

Khoirurrijal, Khotijah , Ahmad Arifin  
Ani Susilawati, Nawang Wulandari

# INTERPRETASI MAKNA

(Prosedur Penerjemahan Arab - Indonesia)



Khoirurrijal, Khotijah , Ahmad Arifin  
Ani Susilawati, Nawang Wulandari

# INTERPRETASI MAKNA

(Prosedur Penerjemahan Arab - Indonesia)





# INTERPRETASI MAKNA

(Prosedur Penerjemahan Arab - Indonesia)

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

**Khoirurrijal Dkk**

INTERPRETASI MAKNA (Prosedur Penerjemahan Arab–Indonesia), Khoirurrijal  
Dkk. Idea Press Yogyakarta. 2019. x + 210 hal., 17.5 cm x 25.0 cm  
ISBN: 978-623-7085-31-7

1. Metode Tafsir

I. Judul

@ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit, adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum.

INTERPRETASI MAKNA  
(Prosedur Penerjemahan Arab–Indonesia)

Penulis: Khoirurrijal Dkk.  
Desain Cover: Achmad Mahfud  
Setting Layout: Tim Layout Idea Press  
Cetakan : ke 1 September (2019)

Diterbitkan oleh:  
Metrouniv Perss  
bekerjasama dengan Penerbit Idea Press Yogyakarta  
Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta  
Email: ideapres.now@gmail.com/idea\_press@yahoo.com

|                   |
|-------------------|
| Anggota IKAPI DIY |
|-------------------|

©Copyright@2019 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All Right Reserved.

## KATA PENGANTAR

### *Bismi-llāhi ar-rahmāni ar-rahīmi*

Tim penulis mengucapkan syukur alhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah *Rabbil Ālamīn*, yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga buku ini dapat diselesaikan sekalipun mungkin belum sesuai keinginan pembaca. Šalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada *uswatun hasanah* kita Rasulullah Muhammad SAW, para šahabat, dan para pengikutnya yang setia di sepanjang masa. Amin.

Dalam menghantarkan terbitnya buku ini tim penyusun merasa perlu menyampaikan beberapa hal:

*Pertama*, bahwa buku yang diberi judul “INTERPRETASI MAKNA (Prosedur Penerjemahan Arab-Indonesia)” pada dasarnya disusun dan diterbitkan untuk membantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab baik di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri maupun Swasta dalam menempuh mata kuliah Terjemah Arab-Indonesia. Karena itu materi yang disajikan dalam buku ini diupayakan mengacu pada hal-hal yang menurut hemat Tim Penyusun sangat urgent dan relevan dengan kebutuhan para mahasiswa, serta tidak menyimpang dari kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan.

*Kedua*, berdasarkan Kurikulum dan Silabus Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN, secara umum mata kuliah Terjemah diprogramkan selama 2 semester, yaitu : Terjemah 1 di semester V dan Terjemah 2 di semester VI dengan bobot masing-masing 2 SKS.

Kajian Pembelajaran Mata Kuliah Terjemah baik 1 maupun 2 meliputi teori dan praktek yaitu latihan menerjemah dan menganalisis hasil terjemahan. Hanya perbedaannya adalah pada teks bahasa sumber. Untuk Terjemah 1 disajikan teks dengan pola-pola kalimat sederhana, sedangkan untuk Terjemah 2 sudah meliputi kalimat kompleks.

Tujuan yang ingin dicapai pada Mata Kuliah ini adalah memberikan kemampuan dasar kepada mahasiswa untuk: (1) memahami istilah Terjemah dan manfaatnya; (2) memahami teks berbahasa Arab dengan tepat. (3) menuangkan pesan yang terkandung dalam teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. (4) dapat memiliki sikap tanggung jawab, teliti, dan cermat dalam menerima teks dan menuangkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa tujuan penulisan buku ini adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dengan pengetahuan esensial tentang terjemah yang dipandang perlu dan relevan untuk dimiliki oleh Seorang Sarjana Pendidikan Bahasa Arab serta Bahasa dan Sastra Arab.

*Ketiga*, ada dua buku pokok yang penulis gunakan sebagai rujukan utama dalam penulisan buku ini yaitu: (1) Penerjemahan Arab Indonesia (Teori dan Praktek) karya Syihabuddin, (2) Menjadi Penerjemah: Wawasan dan Metode Menerjemah Teks Arab karya Ibnu Burdah, yang menurut hemat penulis merupakan buku yang cocok sebagai pegangan dalam mengajarkan mata kuliah Terjemah Arab-Indonesia.

*Keempat*, dengan membaca buku ini dari pertama sampai selesai, bukan berarti ilmu terjemah dikupas dan dijabarkan secara menyeluruh. Namun, perlu kita fahami bersama, bahwa apa yang dipaparkan dalam buku ini hanyalah sebagian kecil saja dari keseluruhan pembahasan ilmu terjemah yang sedemikian luas. Oleh karena itu untuk pendalaman dan penguasaan lebih lanjut serta untuk memiliki kemampuan dan keterampilan terjemah khususnya Arab - Indonesia masih harus lebih rajin mempelajari literatur yang telah ditunjuk, berlatih menerjemah, dan menganalisis hasil terjemahan.

Demikianlah Tim Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyajikan karya tulis dengan sebaik-baiknya, namun bisa dipastikan lembaran-lembaran buku ini masih saja dirasakan dan ditemui berbagai macam kekurangan dan kesalahan. Karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca yang budiman sangat diharapkan oleh tim penulis demi penyempurnaan buku pada edisi selanjutnya.

Akhirnya, semoga buku ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya serta sampai pada tujuan yang dikehendaki. *Āmin*

***Billāhi tawfīq wal hidāyah***

**Tim Penulis**

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam jurnal ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

## A. Konsonan Tunggal

|                      |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| ا : tak dilambangkan | ز : z  | ق : q  |
| ب : b                | س : s  | ك : k  |
| ت : T                | ش : sy | ل : l  |
| ث : ṡ                | ص : ṣ  | م : m  |
| ج : J                | ض : ḍ  | ن : n  |
| ح : ḥ                | ط : ṭ  | و : w  |
| خ : Kh               | ظ : ṣ  | ه : h  |
| د : D                | ع : ‘— | ء : —’ |
| ذ : Ḍ                | غ : g  | ي : y  |
| ر : R                | ف : f  |        |

## B. Catatan

- 1) Vokal Arab pendek ditulis: *a i u*  
Contoh: *fa’ala, zukira, yazhabu.*
- 2) Vokal Arab panjang ditulis: *ā ī ū*  
Contoh: *jāhiliyyah, karīm, furūd.*
- 3) Vokal Arab rangkap ditulis: *ai au*  
Contoh: *bainakum, qaul.*



## || Interpretasi Makna

- 4) Kata yang diakhiri dengan *tā' marbūṭah* (ة); bila mati ditulis “h”, bila hidup ditulis “t”, dan bila dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Contoh: *Ḥikmah, zakātul fiṭri, karāmah al-auliya'*

# DAFTAR ISI

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                                      | v   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....                                   | vii |
| DAFTAR ISI.....                                                          | ix  |
| BAB I : PENDAHULUAN.....                                                 | 1   |
| A. Pengajaran Terjemah.....                                              | 1   |
| B. Sekilas tentang Sejarah Terjemah.....                                 | 3   |
| C. Masalah Penerjemahan .....                                            | 5   |
| BAB II : TERJEMAH: PENGERTIAN, METODE, PROSEDUR<br>DAN KLASIFIKASI ..... | 7   |
| A. Pengertian .....                                                      | 7   |
| B. Metode Terjemah .....                                                 | 8   |
| C. Prosedur Terjemah .....                                               | 12  |
| D. Klasifikasi Terjemah .....                                            | 17  |
| BAB III : PERAN MAKNA DALAM PENERJEMAHAN.....                            | 21  |
| A. Konsep Makna.....                                                     | 21  |
| B. Kata dan Makna.....                                                   | 23  |
| C. Proses Pemerolehan Makna.....                                         | 28  |
| D. Peran Kamus dalam Pengungkapan makna.....                             | 29  |
| E. Bahasa, Makna, dan Penalaran.....                                     | 29  |
| F. Perubahan Makna .....                                                 | 30  |
| G. Perpindahan Ma'na ( <i>Naqlu al-ma'na</i> ) .....                     | 34  |
| BAB IV : PROBLEMATIKA TERJEMAH ARAB - INDONESIA.....                     | 37  |
| BAB V : PERSOALAN KOSAKATA.....                                          | 41  |
| A. Kedudukan Kosakata dalam Penerjemahan.....                            | 41  |
| B. Penggunaan Kamus.....                                                 | 41  |
| C. Karakteristik Kamus .....                                             | 44  |

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| BAB VI : PERSOALAN GRAMATIKA.....                       | 49  |
| A. Jumlah Fi'liyah .....                                | 50  |
| B. Tarkīb (frasa) .....                                 | 58  |
| C. Kalimat Syarat .....                                 | 65  |
| D. Athaf dan Kata Ganti .....                           | 66  |
| E. Taqdīm dan Ta'khīr .....                             | 67  |
| F. Uslūb (Style).....                                   | 71  |
| BAB VII : PENERJEMAHAN HURUF ZĀ'IDAH DAN TA'DIYAH ..... | 79  |
| A. Huruf Zā'idah .....                                  | 79  |
| B. Huruf Ta'diyah.....                                  | 84  |
| BAB VIII : MAKNA PREPOSISI DAN KATA BERPERAN GANDA..... | 91  |
| A. Huruf Jar .....                                      | 91  |
| B. Makna Kata Berperan Ganda .....                      | 99  |
| BAB IX : HURUF MA'ĀNI DAN KOSA KATA POPULER .....       | 119 |
| A. Huruf Ma'āni.....                                    | 119 |
| B. Kosa Kata Populer .....                              | 129 |
| BAB X : PERSOALAN KEBUDAYAAN .....                      | 133 |
| BAB XI : EVALUASI DAN KUALITAS TERJEMAHAN.....          | 139 |
| A. Evaluasi Terjemahan.....                             | 139 |
| B. Kualitas Terjemahan .....                            | 142 |
| BAB XII : LATIHAN AKHIR .....                           | 155 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                     | 201 |
| BIOGRAFI PENULIS .....                                  | 205 |

**A. Pengajaran Terjemah**

Karya penerjemahan telah membawa manusia masuk ke dalam peradaban baru. Sebab tidak bisa dipungkiri jika karya penerjemahan banyak membantu perkembangan ilmu pengetahuan. Seperti di Indonesia, masih banyak yang belum menguasai bahasa Asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Sedangkan buku-buku yang ditulis dengan bahasa tersebut sangat banyak dan sangat penting sebagai referensi dalam dunia pendidikan maupun dunia bisnis. Bahkan dewasa ini kebutuhan terhadap penerjemahan semakin banyak, dikarenakan cukup banyak informasi dari negara-negara Asing yang selayaknya dipublikasikan ke dalam bahasa Indonesia agar cepat diserap oleh masyarakat. Namun karya terjemahan tampaknya belum bisa terwujud secepat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan tenaga yang profesional dalam bidang penerjemahan.

Menjadi penerjemah memang bukanlah hal yang mudah. Setidaknya seorang penerjemah harus menguasai dua bahasa dengan baik, yaitu bahasa sumber (BS) atau disebut juga bahasa asli dan bahasa target (BT) atau disebut juga bahasa sasaran. Bahasa sumber adalah bahasa teks yang diterjemahkan, sedangkan bahasa target adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemah. Misalnya bahasa Arab diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka bahasa sumbernya adalah bahasa Arab dan bahasa targetnya adalah bahasa Indonesia. Untuk menghasilkan karya terjemahan yang baik, Ahmad Izan mengungkapkan setidaknya seorang penerjemah harus memiliki syarat-syarat berikut: Penerjemah harus mengetahui dengan baik segala tatanan yang ada dalam bahasa sumber dan bahasa target yang akan diterjemahkan, harus

mengetahui dengan baik gaya bahasa dan kelebihan-kelebihan yang ada dalam kedua bahasa itu, selain itu penerjemah harus pula mengenal gaya bahasa dan pengungkapan pengarang teks yang diterjemahkan. Pengajaran terjemah bertujuan mendidik pembelajar agar memiliki minat yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan menggeluti dunia penerjemahan serta budaya yang berbeda agar menjadi penerjemah yang profesional.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut tentunya pembelajar tidak cukup dibekali dengan teori-teori terjemah. Melatih dan membekali mereka dengan pengalaman mengobservasi hasil terjemahan dan menerjemahkan dalam berbagai jenis nas, seperti nas keagamaan, keilmuan, sastra, ekonomi dan budaya dengan berbagai tingkat kesulitannya adalah merupakan suatu keniscayaan. Jenis-jenis pola kalimat, variasi klausa, keragaman frase, sistem ejaan, ketetapan pemakaian istilah, ungkapan, dan kolokasi serta kewajaran nas merupakan bahan ajar yang harus dijadikan perhatian. Di samping itu perlu disampaikan pula ekuivalensi budaya antara bahasa sumber dan bahasa penerima melalui peribahasa, ungkapan dan struktur idiomatik. Dengan metode pengajaran dan materi tersebut diharapkan dapat mengurangi gejala interferensi pada terjemahan, sehingga melahirkan hasil terjemahan yang berkualitas yaitu tepat, jelas, dan wajar.

Dewasa ini, buku-buku metode penerjemahan tidak sulit lagi ditemukan, kita dapat dengan mudah menjumpainya di perpustakaan atau toko-toko buku di Indonesia. Namun yang masih penulis sayangkan adalah tidak semua buku-buku metode terjemahan tersebut memberikan contoh-contoh yang detil dalam setiap metode terjemahnya. Padahal pemberian contoh-contoh yang lebih detil adalah hal yang sangat penting agar tujuan yang ingin disampaikan kepada pembaca menjadi lebih terarah.

Buku ini menyajikan lebih detil contoh-contoh penerjemahan dari setiap metode terjemah dan langkah-langkah penerjemahan yang baik. Buku ini dilengkapi pula dengan latihan-latihan terjemah, sehingga para pembaca dapat langsung mempraktekan dan melatih kemampuan terjemah dari teori-teori yang sudah dibaca dalam buku ini. Contoh-contoh metode terjemahan dan pelatihan yang disajikan dalam buku ini mengarah pada terjemah bahasa pendidikan, bukan contoh menterjemahkan ayat Al Quran seperti kebanyakan buku-buku terjemah lainnya.

Teori-teori yang disajikan dalam buku ini merupakan kumpulan dari hasil perkuliahan terjemah yang penulis dapat saat kuliah. Selain itu,

buku ini merupakan kristalisasi dari pengalaman mengajar tarjamah Arab-Indonesia di kelas. Dalam proses mengajar di kelas, penulis menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Kesulitan tersebut adalah masalah umum yang dihadapi oleh para pembelajar terjemah. Buku ini mencoba memberikan solusi dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menerjemahkan suatu teks berbahasa Arab.

Buku ini merupakan terobosan bagi pendidik ataupun peserta didik dalam belajar terjemah yang lebih mudah, khususnya pada perguruan tinggi, karena buku ini disusun berdasarkan kurikulum dan silabus mata kuliah terjemah. Sehingga menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia tidak lagi menjadi momok yang menakutkan bagi mahasiswa. Selain itu, buku ini disusun sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

## B. Sekilas tentang Sejarah Terjemah

Penerjemahan di Indonesia sudah berlangsung sejak lama, hal ini terekam dalam jejak-jejak sejumlah naskah terjemahan meskipun naskah tersebut masih berupa salinan tulisan tangan yang akhirnya menghasilkan manuskrip. Bahkan sejak abad ke 19, percetakan-percetakan mancanegara seperti Mesir, Makkah, Bombai, Singapur telah menerjemahkan beberapa naskah terjemahan karya ulama Indonesia.<sup>21</sup> Jika ditarik ke abad sebelumnya, yaitu sekitar abad ke-16, umat Islam di Indonesia sendiri telah banyak mengadopsi pengetahuan keislaman di Timur Tengah. Semua ini dipertegas oleh beberapa literatur Melayu diterjemahkan, disadur, atau ditulis ulang dari karya-karya ulama Arab atau Persia.

Beberapa karya terjemahan pada periode ini sudah cukup banyak, di antaranya beberapa kitab seperti *Hadits Bukhari Muslim*, *Lukluk wal Marjan*, *Riyadlus Shalihin*, berbagai kitab fikih Imam *Syafi'i*, Fikih Sunah, demikian juga kitab tafsir seperti terjemah *tafsir Jalalain*, *Tafsir al Munir*, dan lain sebagainya.

Setelah Indonesia terbebas dari penjajahan, tepatnya sejak tahun 1950-an, produk buku terjemahan menjadi lebih banyak. Pada dekade ini, buku terjemahan dari bahasa Arab sudah mulai muncul di pasaran. Lahirnya kegiatan penerjemahan pada periode ini juga ditandai dengan lahirnya

---

<sup>21</sup> Abdul Munip, "Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia; Perspektif Historis," *Al Arabiyah* Vol. 3, no. 01 (Juli 2006): h. 20.